



STERILISASI KIMIA GLUTERALDEHID			
 RSUD dr. Soedarso	No. Dokumen :	Revisi :	Halaman:
	010/065/047.R.02/ AK-RSDS /2018	02	1/1
Standar Prosedur Operasional	Tanggal Terbit 8 Januari 2018	 Ditetapkan Direktur Dr. YUSTAR MULYADI, Sp.PD(K)GEH Pembina Tingkat I NIP. 19620328 198910 1 001	
Pengertian	Suatu kegiatan mensterilisasi alat-alat kesehatan dengan menggunakan gluteraldehid		
Tujuan	Untuk menghilangkan seluruh mikroorganisme dari alat kesehatan termasuk endospora bakteri		
Kebijakan	SK Direktur RSUD dr. Soedarso No 150 tahun 2018 tentang Kebijakan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Rumah Sakit Dokter Soedarso		
Prosedur	Persiapan 1. Dekontaminasi, cuci dan keringkan semua alat kesehatan dan alat lain yang akan disterilisasi. 2. Air dari alat kesehatan yang basah mengecerkan kepekatan larutan, sehingga dapat menurunkan efektifitas proses sterilisasi. 3. Larutan Glutaraldehid atau larutan kimia lainnya. 4. Wadah yang bersih tertutup. Prosedur: 1. Siapkan Glutaraldehid atau larutan kimia lainnya sesuai instruksi dari pabrik, atau gunakan larutan yang sudah disiapkan sebelumnya, sepanjang masih tampak jernih (tidak keruh) dan belum melewati batas waktu efektif. 2. Tempatkan larutan dalam wadah bersih, tuliskan tanggal penyiapan larutan dan tanggal kadaluarsanya. 3. Pisahkan peralatan yang terdiri dari beberapa bagian, buka tutupnya kalau ada. 4. Rendam alat kesehatan atau peralatan sedemikian rupa, sehingga seluruhnya berada dibawah permukaan larutan. 5. Tempatkan mangkuk atau wadah menghadap keatas, bukan ke bawah dan diisi larutan. 6. Lama peredaman disesuaikan dengan instruksi pabrik. Secara umum untuk larutan Glutaraldehid, tutup wadah dan biarkan peralatan terendam paling tidak selama 10 jam. 7. Jangan menambahkan atau mengambil alat kesehatan begitu perhitungan waktu sudah dimulai. 8. Ambil alat kesehatan dengan menggunakan forsep yang steril dan cukup besar. 9. Bilas dengan air steril yang dialirkan, untuk menghilangkan residu yang ditinggalkan oleh larutan kimia, residu ini bersifat toksik untuk Wit dan jaringan lainnya. 10. Catatan : Air yang telah dididihkan bukan merupakan air steril, karena proses pendidihan tidak menjamin terbunuhnya semua endospora.		
Unit Terkait	CSSD		